

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PNEUMONIA
PADA ANAK BALITA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK
DI PUSKESMAS ULAK KARANG KECAMATAN PADANG UTARA
TAHUN 2014**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh :
FITRA MARTA NINGSIH
58717/2010
STATISTIKA

PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

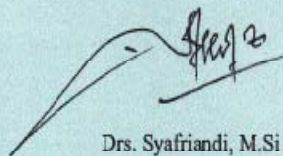
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PNEUMONIA
PADA ANAK BALITA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK
DI PUSKESMAS ULAK KARANG KECAMATAN PADANG UTARA
TAHUN 2014**

Nama : Fitra Mara Ningsih
NIM/Tahun Masuk : 58717/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Agustus 2014

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Syafrandi, M.Si
NIP. 19660908 199103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Fitre Marta Ningsih
NIM/ BP : 58717 / 2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PNEUMONIA
PADA ANAK BALITA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK
DI PUSKESMAS ULAK KARANG KECAMATAN PADANG UTARA
TAHUN 2014**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

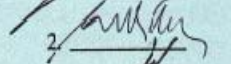
Padang, 13 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama:

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Syafriandi, M.Si
2. Anggota : Drs. Lutfian Almash, M.S
3. Anggota : Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRA MARTA NINGSIH
NIM/TM : 58717/2010
Progran Studi : STATISTIKA
Jurusan : MATEMATIKA
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Balita Menggunakan Analisis Regresi Logistik di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Tahun 2014”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika



Dr. Armiati, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Pemohon,



Fitra Marta Ningsih
NIM. 58717/2010

ABSTRAK

Fitra Marta Ningsih : Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Menggunakan Analisis Regresi Logistik Di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Tahun 2014.

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah akut dan merupakan penyakit infeksi pada anak yang sangat serius yang paling banyak menyebabkan kematian pada balita. Pneumonia juga sering berada pada daftar 10 penyakit yang penderitanya terbanyak di rumah sakit. Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada balita adalah umur, pencemaran udara dalam rumah, kepadatan hunian rumah, ASI eksklusif, status imunisasi, dan berat badan lahir rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk model regresi logistik dari faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, mengetahui variabel apa yang paling berpengaruh terhadap kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, dan untuk mengetahui nilai *odds ratio* dari faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berobat ke Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 responden yang dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Pneumonia sedangkan variabel bebasnya adalah umur, pencemaran udara dalam rumah, kepadatan hunian rumah, ASI eksklusif, status imunisasi, dan berat badan lahir rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada balita di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara adalah ASI Eksklusif (X_4) dan Berat Badan Lahir Rendah (X_6) dengan model regresi logistik sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,717 - 1,391X_4 + 1,909X_6)}{1 + \exp(-1,717 - 1,391X_4 + 1,909X_6)}$$

Nilai odds ratio untuk variabel ASI eksklusif adalah 4,017, ini berarti anak balita yang tidak diberi ASI Eksklusif lebih beresiko menderita Pneumonia 4 kali lebih besar daripada menderita Non Pneumonia dan nilai odds ratio untuk variabel Berat Badan Lahir Rendah sebesar 6,749, ini menunjukkan bahwa anak balita yang lahir dengan berat badan rendah beresiko menderita Pneumonia 6,7 kali lebih besar dibandingkan dengan menderita Non Pneumonia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia pada Balita menggunakan Analisis Regresi Logistik di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara tahun 2014**”.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapatkan sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S dan Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed, dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si. Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar, dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga amal dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan dan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Dan peneliti juga menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Terimakasih.

Padang, Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Tinjauan Umum tentang Pneumonia.....	9
B. Tinjauan Umum Tentang Balita.....	15
C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kejadian Pneumonia pada Balita	16
D. Analisis Regresi Logistik	21
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35

D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Variabel Penelitian dan Struktur Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	62
BAB V. PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Klinis Pneumonia pada Balita Menurut Kelompok Umur	11
2. Format data	38
3. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	39
4. Deskripsi Data Berdasarkan Umur Balita	45
5. Deskripsi Data berdasarkan Pencemaran Udara dalam Rumah	46
6. Deskripsi Data berdasarkan Kepadatan Hunian Rumah.....	47
7. Deskripsi Data berdasarkan ASI Eksklusif	48
8. Deskripsi Data berdasarkan Status Imunisasi	49
9. Deskripsi Data berdasarkan Berat Badan Lahir Rendah	50
10. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik dengan Semua Variabel Bebas	52
11. Uji Signifikansi Model Regresi	53
12. Signifikansi Parameter Regresi Logistik dengan Semua Variabel Bebas	54
13. Uji Signifikansi Variabel yang Direduksi.....	56
14. Uji Kebaikan Model Reduksi.....	57
15. Hasil Analisis Regresi Logistik Reduksi	57
16. Nilai <i>Odds Ratio</i> model Regresi Logistik.....	59
17. Kombinasi Variabel yang Berpengaruh.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	70
2. Lembar Validasi Kuesioner	74
3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	75
4. Data Hasil Penelitian.....	78
5. Pengkategorian Data Akhir Kuesioner	82
6. Hasil output analisis regresi Logistik binary untuk Uji Model dengan Semua Peubah.....	84
7. Hasil Output untuk Uji Model Hasil Reduksi.....	88
8. Output untuk Hasil Analisis Regresi Logistik dengan menggunakan model terbaik.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan kesehatan yang telah tercantum pada Sistem Kesehatan Nasional adalah suatu upaya penyelenggaraan kesehatan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia guna mendapatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap masyarakat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Hidup sehat merupakan hak yang dimiliki oleh setiap manusia yang ada didunia ini, akan tetapi diperlukan berbagai cara untuk mendapatkannya.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi Indonesia sehat 2010, pemerintah telah menyusun berbagai program pembangunan dalam bidang kesehatan antara lain kegiatan Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) baik yang bersifat promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan) di semua aspek lingkungan kegiatan pelayanan kesehatan. Menurut Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan Bab V pasal 10 menyatakan “bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan”.

Penyakit menular salah satunya terdiri dari penyakit berbasis lingkungan yang masih merupakan masalah kesehatan dunia. Menurut WHO, pada tahun 1997 diperkirakan lebih dari 50 juta kematian yang disebabkan karena infeksi (ISPA, Tuberkulosis, Diare, HIV/AIDS, dan Malaria). Sampai saat ini penyakit

ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama baik dinegara maju maupun negara berkembang. ISPA dibagi menjadi dua yaitu infeksi saluran pernapasan atas dan infeksi saluran pernapasan bawah. Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah akut. Hampir semua kematian pada balita umumnya adalah infeksi saluran pernapasan bagian bawah yaitu pneumonia. Sedangkan ISPA bagian atas hanya sedikit yang mengakibatkan kematian tetapi dapat mengakibatkan sejumlah kecacatan.

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi pada anak yang sangat serius dan merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang paling banyak menyebabkan kematian pada balita. Menurut Mardjanis (dalam Misnadiarly, 2008:26), Pneumonia adalah penyakit infeksi akut paru yang disebabkan terutama oleh bakteri.

Gejala awal yang timbul biasanya berupa batuk pilek, yang kemudian diikuti dengan napas cepat. Pada tingkat yang lebih berat terjadi kesukaran bernapas, tidak dapat minum, kejang, kesadaran menurun, dan meninggal bila tidak segera diobati. Usia bawah lima tahun (Balita) adalah kelompok yang paling rentan dengan infeksi saluran pernapasan. Kenyataannya bahwa angka kesakitan (*morbiditas*) dan kematian (*mortalitas*) akibat Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), masih tinggi pada balita di negara berkembang. World Health Organization (WHO) memperkirakan di negara berkembang berkisar 30-70 kali lebih tinggi dari negara maju dan diduga 20% dari bayi yang lahir di negara

berkembang gagal mencapai usia 5 tahun dan 25-30% dari kematian anak disebabkan oleh Pneumonia.

Di Indonesia kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut selalu menempati urutan pertama dengan 18,2% kematian pada balita pada tahun 2010 dan 38,8% pada tahun 2011 balita meninggal yang diakibatkan oleh Pneumonia. Selain itu ISPA juga sering berada pada daftar 10 penyakit yang penderitanya terbanyak di rumah sakit. Survey mortalitas yang dilakukan di subdit ISPA tahun 2010 menempatkan Pneumonia sebagai penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia dengan persentase 22,30% dari seluruh kematian balita (Depkes RI,2012).

Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang, dari 22 puskesmas di Kota Padang bahwa Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu Puskesmas di Kota Padang dengan Pneumonia sebagai peringkat pertama dari 22 Puskesmas di Kota Padang yang melaporkan kasus Pneumonia pada balita. Sedangkan untuk secara keseluruhan dari data di Puskesmas Ulak Karang untuk kasus ISPA pada tahun 2013 terdapat sebanyak 950 balita berobat ke Puskesmas Ulak Karang dari total 1377 balita yang ada di Ulak Karang Kecamatan Padang Utara. Pada tahun 2012 angka kesakitan Pneumonia pada balita diperkirakan terdapat 191 penderita dari total 1910 balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang dan yang ditemukan serta ditangani oleh Puskesmas ini ada sebanyak 61 balita (Dinkes Kota Padang, 2012). Dari jumlah balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara, diperkirakan ada 252 balita yang terjangkit penyakit pneumonia,

namun hanya 24,2% yang pergi berobat ke puskesmas sedangkan 75,7% dari total balita yang diperkirakan terjangkit penyakit Pneumonia tersebut belum ditangani ke puskesmas. Ini dimungkinkan karena keadaan lingkungan yang kurang baik yang disebabkan polusi udara dari kendaraan-kendaraan, kepadatan hunian, dan berbagai faktor lainnya. Ini juga memperlihatkan bahwa masih banyak masyarakat Ulak Karang yang belum tahu tentang penyakit Pneumonia dan menganggap hal ini hanya demam dan batuk biasa.

Berdasarkan uraian di atas, Pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia termasuk Kota Padang dimana penyakit ini yang paling banyak menyebabkan kematian pada balita. Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah dalam rangka penurunan angka kesakitan dan kematian akibat Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) terutama Pneumonia. Namun target penurunan angka kesakitan dan kematian belum mencapai yang diharapkan, sehingga dalam penanganannya diperlukan kesadaran yang tinggi baik dari masyarakat maupun petugas, terutama tentang beberapa faktor risiko yang mempengaruhi ISPA pada balita.

Menurut Murti (dalam Machmud, 2006: 39) faktor risiko merupakan perilaku, gaya hidup paparan lingkungan, karakteristik bawaan maupun keturunan, yang berdasarkan bukti-bukti epidemiologis diketahui memiliki hubungan dengan penyakit dan kondisi kesehatan sehingga dipandang penting untuk dilakukan pencegahan. Beberapa faktor risiko yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas akibat ISPA ataupun Pneumonia pada balita antara lain

umur, pencemaran udara dalam rumah, kepadatan hunian rumah, ventilasi rumah status gizi, status imunisasi, ASI Eksklusif, Berat Badan Lahir Rendah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, untuk menghemat waktu dan keadaan peneliti, faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini antara lain umur, pencemaran udara dalam rumah, kepadatan hunian rumah, status imunisasi, ASI Eksklusif, dan Berat Badan Lahir Rendah.

Faktor yang dapat menimbulkan memburuknya keadaan penyakit Pneumonia adalah umur dan adanya penyakit penyerta. Umur yang sangat muda dan sangat tua lebih rentan menderita Pneumonia yang lebih berat. Bayi lebih mudah terkena Pneumonia dibandingkan dengan anak balita. Karena usia bayi merupakan usia dibawah 12 bulan yang imunitasnya belum sempurna dan lubang pernapasan masih relatif sempit. Sedangkan balita merupakan usia 1-5 tahun. Pencemaran udara dalam rumah seperti asap dapur dan kebiasaan merokok keluarga sangat berpengaruh karena semakin banyak penderita gangguan kesehatan akibat merokok ataupun menghirup asap rokok (bagi perokok pasif) yang umumnya adalah perempuan dan anak-anak. Sedangkan faktor pelayanan kesehatan seperti status imunisasi, ASI Eksklusif, dan BBLR merupakan faktor yang dapat membantu mencegah terjadinya penyakit infeksi seperti gangguan pernapasan sehingga tidak mudah menjadi parah.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kejadian ISPA, yang dapat meningkatkan angka kesakitan dan angka kematian akibat pneumonia. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian ISPA maka dibentuklah

sebuah model yang dapat menerangkan data tersebut. Model yang dapat membantu penerapan hubungan sebab dan akibat adalah model regresi, jika variabel terikat bersifat kategorik maka salah satu model yang digunakan adalah model regresi logistik.

Saefuddin (2009:139) menyatakan bahwa “Regresi logistik adalah salah satu model untuk menduga hubungan antara peubah respon kategori dengan satu atau lebih peubah prediktor yang kontinu ataupun kategori”. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah hasil diagnosis pasien yang dibagi atas dua kategori yaitu: kasus Pneumonia dan bukan kasus Pneumonia, untuk Pneumonia diberi kategori 1 dan Bukan Pneumonia diberi kategori 0 dengan satu atau lebih variabel bebas yang bersifat kontinu atau kategorik atau keduanya yaitu Umur (X_1), Pencemaran udara dalam rumah (X_2), ASI Eksklusif (X_3), Status Imunisasi (X_4), dan Berat Badan Lahir Rendah (X_5).

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia pada anak Balita Menggunakan Analisis Regresi Logistik di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara Tahun 2014”**

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia (ISPA) yaitu umur, pencemaran udara dalam rumah, kepadatan hunian rumah status imunisasi, ASI Eksklusif, dan Berat Badan Lahir Rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian Pneumonia (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan penelitian adalah

1. Bagaimana bentuk model regresi logistik dari faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara?
3. Berapa nilai odd ratio dari variabel yang berpengaruh terhadap kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membentuk model regresi logistik dari faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara.

2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara.
3. Untuk mengetahui nilai odd ratio dari variabel yang berpengaruh terhadap kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penerapan analisis Regresi Logistik.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah khususnya bagi Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas dalam penentuan arah kebijakan program penanggulangan penyakit menular khususnya ISPA (Pneumonia).
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, disamping itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penyakit Pneumonia sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada balita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk model yang dapat memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada balita di Puskesmas Ulak Karang Kecamatan Padang Utara adalah sebagai berikut:

$$\pi(X) = \frac{\exp(-1,717+1,391X_4+1,909X_6)}{1+\exp(-1,717+1,391X_4+1,909X_6)}$$

dimana:

X_4 = ASI Eksklusif

X_6 = Berat Badan Lahir Rendah

2. Variabel-variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kejadian Pneumonia pada balita adalah ASI Eksklusif dan Berat Badan Lahir Rendah .
3. Nilai *odds ratio* masing-masing variabel yang mempengaruhi kejadian Pneumonia pada balita adalah ASI Eksklusif sebesar 4,017, yang artinya bahwa peluang balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif akan beresiko menderita Pneumonia 4 kali lebih besar dibandingkan dengan

balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dan balita dengan Berat Badan Lahir Rendah sebesar 6,749 , artinya bahwa balita yang lahir dengan berat badan rendah yaitu kecil dari 2500 gram akan beresiko menderita Pneumonia 6,7 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang lahir normal.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi ibu balita, diharapkan agar ibu lebih termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Pneumonia sehingga dapat mengetahui bahaya penyakit Pneumonia.
2. Bagi petugas puskesmas, diharapkan agar petugas puskesmas lebih meningkatkan pemberian penyuluhan kepada ibu rumah tangga agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat Pneumonia.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menerapkan analisis regresi logistik pada kasus lainnya yang memenuhi kriteria penggunaan regresi logistik, dan apabila ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan bisa melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan cara menambah variabel baru atau variabel yang berbeda dari variabel sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, Allan. 1990. *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2004. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut untuk Penanggulangan Pneumonia pada Balita*. Jakarta.
- Dinkes Kota Padang, 2012. *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang*
- Hasmi, SKM M.Kes. 2012. *Metode Penelitian Epidemiologi*. Trans Info Media. Jakarta.
- Hosmer and Lemeshow, W. 1989. *Applied Logistic Regression*. Canada : A Wiley Interscience Publication.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Machmud, Rizanda. 2006. *Pneumonia Balita di Indonesia dan Peran Kabupaten dalam Menanggulangnya*. Andalas University Press.
- Makridarkis, Spyros. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta. Binarupa Aksara.
- Misnadiarly. 2008. *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak Balita, Orang Dewasa, Usia Lanjut*. Pustaka Populer Obor. Jakarta.
- Radang Paru-paru. 20 Februari 2014 <http://id.wikipedia.org/wiki/Radang_paru-paru>
- Rahmin, Rizka. 2011. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Suspek Pneumonia pada Balita di Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2011*. Padang. FKM Unand
- Saefuddin, Asep, dkk. 2009. *Statistika Dasar*. Jakarta : PT. Grasindo
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES. Jakarta.